

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau field research, dimana penelitian tersebut dilakukan dalam konteks kehidupan masyarakat, lembaga atau organisasi tertentu, baik yang didirikan oleh masyarakat itu sendiri maupun yang didirikan secara formal oleh negara, seperti sekolah, perusahaan atau lainnya.<sup>1</sup> Sehingga guna memperoleh data secara jelas dan pasti sehingga peneliti perlu melaksanakan tindakan seperti terjun langsung di lapangan, yakni melaksanakan penelitian di SMK N 1 Sayung Demak.

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan penelitian kualitatif dimana peneliti membagikan pemaparan perihal mendeskripsikan dan menganalisis subjek yang diteliti dalam hal peristiwa alam manusia, aktivitas, fungsi, asumsi, cara berpikir dan kepercayaan, baik melalui individu ataupun kelompok. Tujuan penelitian kualitatif ialah guna memberikan gambaran dan menemukan (describe and explore) dan guna membagikan penggambaran dan penjelasan tentang sesuatu (describe and Explain). Dengan demikian, penggunaan metode ini dapat membantu peneliti untuk mendapatkan informasi yang detail, lengkap dan akurat saat berada di lokasi untuk mendapatkan informasi tentang keadaan sosial di lokasi penelitian.

Teknik yang ditetapkan ialah *Purposive Sampling*, dimana peneliti melaksanakan pertimbangan ketika menetapkan sampel data atau dari suatu sumber data, seperti saat melakukan pemilihan pelaku yang menguasai objek penelitian peneliti, sehingga memudahkan peneliti untuk menggali informasi serta mendalami sosial yang diteliti.<sup>2</sup>

#### B. Setting penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMKN 1 Sayung Demak, pemilihan lokasi ini dilatarbelakangi beragam hal berikut:

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian tindakan di kelas dan area sekolah ini dilaksanakan di sekolah SMK N 1 sayung Demak

<sup>1</sup> Mahmud, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia. 2011), Hlm

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm 300.

## 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini di mulai pada bulan 20 Maret 2023 sampai 30 Maret 2023 dari tahap prasurvei hingga dilaksanakan tindakan

## C. Subyek penelitian

Para pelaku objek penelitian disebut sebagai objek penelitian. Di sisi lain, subjek yang dipertimbangkan dalam inkuiri disebut subjek inkuiri. Pada kesempatan kali ini peneliti menetapkan subjek penelitian yang meliputi anggota SMKN 1 Sayung Demak, guru agama Islam, kepala sekolah, siswa dan sarana prasarana. sementara objeknya yakni desain pembelajaran PAI. Sebutan populasi pada penelitian kualitatif tidaklah terpakai, namun Spradley membagikan sebutan melalui *“Social situation”* atau situasi sosial atas elemen yang mencakup tiga diantaranya lokasi (*place*), pelaksana (*actors*), serta kegiatan (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.<sup>3</sup> Sehingga mampu dinyatakan lokasi yang menjadi sasaran peneliti ialah SMKN 1 Sayung Demak, sasaran dari pelaku yaitu guru PAI, Siswa-Siswi, dan terakhir aktivitas yang bakal menjadi sasaran dalam peneliti ialah desain pembelajaran PAI dalam menangkal Radikalisme.

## D. Sumber data

### 1. Jenis data

Pemakaian data pada penelitian ini mencakup serangkaian kata, tindakan, kondisi serta fenomena yang terealisasi dilapangan.

### 2. Sumber data

#### a. Data Primer

Data primer ialah sumber data yang langsung membagikan data pada pengumpul data.<sup>4</sup> Melalui istilah lainnya peneliti melaksanakan penelitian melalui dokumentasi, observasi dan wawancara melaluo langsung pada informan yang berhubungan bersama desain pembelajaran PAI dalam menangkal radikalisme melalui wawancara, observasi serta dokumentasi supaya data lebih otentik.

#### b. Data sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung membagikan data pada pengumpul data.<sup>5</sup> Seperti halnya lewat

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Hlm 297

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Hlm 308

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Hlm 309

orang lain atau lewat dokumen, arsip, berkas dan lainnya. Adapun sasaran pengambilan data berkaitan melalui permasalahan yang dianalisis oleh peneliti. Sasaran peneliti untuk data sekunder yakni berhubungan bersama visi, misi, absensi siswa, daftar nilai, Rencana penyelenggaraan pembelajaran, daftar nilai, dan data slainnya.

## E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data selaku tahapan penting dalam suatu penelitian. Karena proses mendapatkan data harus sesuai dan dapat dipercaya dengan memenuhi standar yang ada. Terdapat empat macam teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif:

### 1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah teknik pengumpulan data dimana setiap kejadian yang terjadi diamati dan dicatat dengan menggunakan alat observasi. Observasi juga dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan dengan pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap objek.<sup>6</sup> Jadi, menurut peneliti observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan seseorang selama penelitian dengan mengunjungi langsung tempat penelitian. Pada tahap ini, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan.

Pada penelitian ini, penulis memakai bentuk observasi non-partisipan dimana peneliti berpura-pura berpartisipasi dalam kehidupan orang-orang yang diamati. Penulis memakai metode ini guna menghimpun data pembelajaran PAI untuk melawan radikalisme di SMK N 1 Sayung

### 2. Wawancara

Wawancara ialah bertemunya dua orang yang menjalin komunikasi dan ide melalui tanya jawab untuk mendapatkan informasi secara jelas dan mudah disimpulkan dalam suatu topik tertentu.<sup>7</sup> Adanya wawancara memudahkan peneliti mengetahui data lebih mendalam dari responden ketika menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.<sup>8</sup> Teknik ini dipakai guna memperoleh data dan informasi perihal Desain pembelajaran PAI ketika Menangkal Radikalisme di SMKN 1 Sayung. Wawancara ini

<sup>6</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Hlm 317

<sup>8</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), Hlm

dilaksanakan langsung oleh peneliti kepada kepala sekolah, guru PAI, dan siswa-siswi SMK N 1 Sayung

### 3. Dokumentasi

Dokumen ialah rekaman peristiwa masa lalu. Dokumen bisa mencakup tulisan, gambar ataupun karya-karya monumental. Berupa catatan dan peristiwa masa lalu.<sup>9</sup> Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih mudah atau mampu diyakini kalau didukung dari dokumen terdahulu

Teknik pengumpulan data dokumenter digunakan peneliti untuk memperoleh informasi seperti foto, gambar, dokumen sejarah kelembagaan, dokumen administrasi, kondisi sekolah, RPP, silabus, dan dokumen lainnya yang mendukung keberhasilan guru dalam merancang model pembelajaran pada pendidikan agama Islam yang relevan dengan pembelajaran yang lebih bermakna dan sesuai sasaran.

### 4. Triangulasi

Triangulasi dapat di artikan selaku teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.<sup>10</sup> Peneliti dalam hal ini memakai triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

- Triangulasi teknik yaitu peneliti mengecek dan mengumpulkan data yang saling berkaitan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di SMKN 1 Sayung Demak
- Triangulasi sumber, peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik yang sama. Peneliti kemudian menggabungkan dan membandingkan data dari berbagai sumber.

## F. Pengujian keabsahan data

Uji keabsahan data yang dipakai pada penelitian kualitatif mencakup empat kriteria yaitu kepercayaan (Credibility), keteralihan (Transferability), ketergantungan (Dependability), dan kepastian (Confirmability).<sup>11</sup> Penelitian ini menggunakan tiga unsur, yaitu:

### 1. Kepercayaan

Terbukti dengan meyakinkan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Ketergantungan pada bahan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Hlm 329

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Hlm 330

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), Hlm 367-370

penelitian kualitatif dilakukan antara lain melalui sumber, tinjauan sejawat, partisipasi peneliti, pengamatan yang diperluas, diskusi sejawat, dan verifikasi kecukupan sumber. Melalui hal ini peneliti menganggap bahwa informasi yang diterima dari informan adalah informasi yang nyata dan bukan informasi yang dibuat-buat.

## 2. Kebergantungan

Reliabilitas memperhitungkan kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan data dan interpretasi data selama proses penelitian. Bagi mereka yang menerima informasi tetapi tidak melakukan penelitian lapangan, keandalan seluruh proses penelitian diverifikasi oleh tinjauan fakultas. Peneliti sangat mengandalkan informasi yang diberikan oleh guru informan utama pada penelitian ini.

## 3. Kepastian

Uji keamanan dan uji ketergantungan hampir sama, sehingga uji dapat dijalankan pada saat yang bersamaan. Verifiability menilai hasil penelitian melalui upaya memverifikasi informasi dan data yang terkait melalui hasil penelitian. Dosen pembimbing mereview hasil penelitian ini untuk menentukan apakah materi penelitian ini sudah siap atau belum.

## G. Teknik analisis data

Analisis data ialah proses dimana informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dicari dan disusun secara sistematis. Mengelompokkan informasi ke dalam setiap kategori, kemudian membaginya menjadi unit-unit baru, mensintesis dan menggabungkannya menjadi pola, memilih yang paling penting dan ingin dipelajari serta menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami untuk diri sendiri dan orang lain.<sup>12</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif terjadi selama pengumpulan data, setelah pengumpulan selesai dalam jangka waktu tertentu. Selama wawancara, peneliti menganalisis jawaban responden. Jika jawaban wawancara tidak memuaskan, peneliti dapat mencapai titik tertentu, mengajukan pertanyaan tambahan sambil menunggu jawaban. Yakni teknik analisis data:

### 1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah meringkas, memilih hal-hal yang paling penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Hlm 335



dan pola serta menghilangkan yang tidak perlu.<sup>13</sup> Saat penerjunan ke SMKN 1 Sayung Demak dapat melaksanakan pemilihan pokok utama serta fokus melalui hal penting juga pengelompokan materi secara tematik untuk memberikan rangkuman, kode dan analisis hingga membentuk template berhasil diselesaikan oleh peneliti, sehingga peneliti memperoleh banyak informasi desain model pembelajaran PAI ketika menangkal Radikalisme di SMKN 1 Sayung Demak.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Sesudah data direduksi, langkah berikutnya ialah menyajikan data. Pada penelitian kualitatif, informasi ini mampu disajikan melalui wujud tabel, grafik, phi chart, icon, dan sejenisnya. Dengan menyajikan informasi tersebut, data disusun dan diatur dalam model relasional, sehingga lebih mudah.<sup>14</sup>

Penyajian data didapatkan dari lokasi penelitian, yaitu di SMKN 1 Sayung Demak. Pemerolehan data didapati melalui hasil wawancara kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, dan juga siswa-siswi di SMKN 1 Sayung Demak. Selain itu juga dari kegiatan observasi saat dilapangan yang kemudian disajikan sesuai melalui pemerolehan data tentang desain pembelajaran PAI dalam menangkal radikalisme di SMKN 1 Sayung Demak.

## 3. Menarik Kesimpulan (*Verification*)

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan selaku langkah akhir dari setiap kegiatan. Kesimpulan awal dari penelitian kualitatif ini masih berupa hipotesis. Jadi mungkin suatu saat hipotesis akan berubah ketika ditemukan informasi baru yang lebih valid dan konsisten untuk penelitian di bidang ini.<sup>15</sup> Melalui keberadaan sebuah bukti tambahan yang terbaru mengartikan kesimpulan yang ditarik bakal berlaku kredibel, sehingga mampu jadi kesimpulan akan mampu menjawab rumusan masalah tentang desain pembelajaran PAI dalam menangkal radikalisme di SMK N 1 Sayung Demak. Namun mungkin juga tidak, sebab permasalahan dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang sesudah peneliti berada dilapangan.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Hlm 338

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Hlm 341

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Hlm 345